

Voli Putra Siapkan Pelapis

Contributed by Administrator
Wednesday, 18 February 2015

Jawapos.com. SURABAYA - Tim voli Surabaya mempunyai target besar dalam pergelaran Porprov V/2015 di Banyuwangi mendatang. Yakni, mengawinkan emas tim voli putra-putri. Pada Porprov dua tahun lalu, tim putri hanya mampu meraih perunggu.

Karena itu, Puslatcab Surabaya menyiapkan sistem tersendiri yang diberi nama Siap Grak (Surabaya Intensifikasi Atlet Prestasi Gelorakan Kemenangan). Hal itu dimulai sejak tahun lalu. Namun, ada sejumlah kendala. Salah satunya beberapa pemain voli mereka terancam tidak bisa diturunkan di Banyuwangi.

"Dari sektor putra, kami mungkin tidak bisa menurunkan tiga pemain yang menjadi bagian saat menjuarai Porprov 2013," jelas Sekretaris Umum Pengkot PBVSI Surabaya Edy Swasono ketika dihubungi kemarin (16/2).

Tiga pemain tersebut adalah Rendy Febriant Tamamilang (open spiker), Rivan Nur Mulki (allround), serta Nizar Zulfikar (tossler). Penyebabnya, mereka yang kebetulan berada dalam satu klub jawara Proliga 2014, Surabaya Samator, tersebut menjalani panggilan dari pelatnas untuk proyeksi SEA Games Singapura.

"Sesuai dengan ketentuan, pemain yang menjalani pelatnas maupun puslatda tidak boleh lagi turun di porprov, meski umurnya mencukupi," tuturnya. Dari sektor putri, nama pemain Jakara Pertamina Energi Siska Putri Rosaningrum serta penggawa Manokwari Valeria Papua Barat Avi Hisa Meigasari pun mendapat panggilan untuk mengikuti Puslatda Jatim sebagai persiapan menuju PON Jawa Barat 2016.

"Hanya, mengingat sampai sekarang Pengprov PBVSI dan KONI Jatim belum mengeluarkan SK, kans untuk menyertakan mereka tetap ada," ungkapnya. Kehilangan beberapa pemain tentu menjadi kerugian sendiri bagi kota yang menjadi juara umum saat Porprov 2013 dengan raihan 105 emas tersebut.

Karena itu, mereka pun dituntut untuk mempersiapkan pemain pelapis yang kualitasnya tidak jauh berbeda. "Ada beberapa pemain yang kami panggil dari tim Samator junior maupun klub Nanggala Surabaya," ucap Edy.